



PENGARUH MOTIVASI, KEMAMPUAN WIRAUSAHA, DAN KREATIVITAS TERHADAP PELUANG USAHA DI MASA PANDEMI COVID-19

Apip¹, Dul Muid², Hery Laksito³

Program Studi Akutansi Perpajakan Departemen Bisnis Keuangan Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro

Email: apip746@gmail.com, abdulmuid17@yahoo.com, heraksi0605@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia menciptakan tantangan baru, khususnya bagi mahasiswa/i yang baru saja lulus kuliah. Tantangan untuk menjadi anak muda yang kreatif, serta jeli melihat peluang merintis bisnis setelah lulus kuliah.

Penelitian ini menguji pengaruh motivasi, kemampuan wirausaha, dan kreativitas terhadap peluang usaha di masa pandemic covid-19. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling Sampel penelitian sebanyak 137 orang. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis berganda yang meliputi uji f, uji determinasi, dan uji statistik t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu motivasi, kemampuan wirausaha, dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peluang usaha

Kata kunci :

Motivasi, kemampuan wirausaha, kreativitas, peluang usaha.

Abstract

The COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia created new challenges, especially for students who had just graduated from college. The challenge is to be a creative young person, as well as being observant in seeing opportunities to start a business after graduating from college.

This research aim to analyze the influence of motivation, entrepreneurial ability, and creativity on business opportunities . The research sample of 137 respondents. Analysis method used here is multiple regression analysis which includes multiple linear regression test, t-test, f-test, determination test, and t test

The result showed that all independent variables: motivation, entrepreneurial ability, and creativity has positive and significant influence towards on business opportunities.

Keywords:

Motivation, entrepreneurial ability, creativity, business opportunities.

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi akibat virus covid-19 menciptakan kondisi baru yang harus dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Terutama kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu. Banyak perusahaan yang menerapkan budaya kerja dari rumah, hingga mengurangi jumlah pekerja untuk menghemat pengeluaran. Tentu saja, kondisi seperti ini tidak diharapkan oleh masyarakat Indonesia. Selain masalah ekonomi, timbul juga masalah kesehatan yang tak kalah serius. Masyarakat Indonesia memiliki resiko terpapar virus covid-19 ketika melakukan kegiatan di luar ruangan atau bekerja. Untuk meminimalisasi

resiko terpapar virus covid-19, pemerintah memberikan arahan untuk bekerja dari rumah. Sedangkan, tidak semua pekerjaan bisa dilakukan dari rumah, seperti: karyawan bank, pedagang keliling, tambal ban, dan cleaning service,.

Selain dampak yang telah disebutkan, tentunya banyak tercipta peluang baru yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa/i yang baru saja lulus kuliah. Dibutuhkan inisiatif dari para *fresh graduates* untuk memanfaatkan peluang yang ada, sebab tidak ada yang tahu pasti kapan pandemi covid-19 akan berakhir. Sembari menunggu pandemi

covid-19 berakhir, harus ada sesuatu yang dilakukan oleh para *fresh graduates*. Mereka dapat mempelajari *skill* baru, baik *soft skill* maupun *hard skill*. Selain itu, mereka bisa mencari peluang usaha yang bisa dijadikan pilihan dalam mengisi waktu luang yang ada. Karena tidak ada yang tahu, berawal dari mengisi waktu luang, ternyata bisnis tersebut dapat memberi jalan untuk para *fresh graduates*. Sebelum berpikir berdaya bagi orang lain melalui penyediaan lapangan pekerjaan, minimal para *fresh graduates* bisa berdaya untuk dirinya sendiri dengan mempelajari secara mendalam bisnis yang sedang dirintis. Menurut Sunyoto (2013) peluang adalah kondisi dimana seorang wirausaha bisa mengambil kesempatan yang ada untuk diwujudkan dalam bentuk bisnis, disertai dengan jiwa berani menghadapi resiko.

Mengapa jiwa berani mengambil resiko harus ditumbuhkan oleh para *fresh graduates*? Karena tidak ada yang dapat menjamin masa depan mereka, apakah akan diterima kerja di sebuah perusahaan atau menjadi seorang pebisnis. Mereka juga tidak mudah goyah apabila dihadapkan dengan kondisi yang tidak menentu, karena dari awal belajar sadar bahwa setiap pilihan yang diambil akan satu paket dengan resiko yang ada. Resiko bisa datang dari 2 sumber, yaitu internal dan eksternal. Resiko internal yaitu resiko yang berasal dari dalam diri sendiri, contohnya: keterbatasan pengetahuan. Dengan adanya keterbatasan pengetahuan, para *fresh graduates* kerap mengalami keraguan dalam mengambil sebuah keputusan, menganggap diri sendiri belum siap, serta tidak adanya referensi mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk memulai sebuah bisnis. Sedangkan resiko eksternal yaitu resiko yang berasal dari luar, contohnya: pandemi covid-19. Dengan adanya pandemi, para *fresh graduates* merasakan dilema, apakah bisnis yang dirintis memiliki potensi jangka panjang, serta dapat bertahan selama masa pandemi covid-19.

Selain sikap untuk berani mengambil resiko, para *fresh graduates* harus melengkapi dengan motivasi berwirausaha yang jelas. Motivasi merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mengambil sebuah tindakan, termasuk dalam merintis sebuah bisnis (Sarosa, 2005). Baum *et al.* (2007) mengartikan bahwa motivasi berwirausaha mencakup motivasi yang

dimaksudkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, tujuan yang dimaksud yaitu mencakup pengenalan dan memanfaatkan peluang yang ada. Motivasi memberikan efek positif yaitu menumbuhkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri sangat dibutuhkan oleh para *fresh graduate*, sebab mereka akan lebih mantap dalam mengambil keputusan serta lebih siap menerima apapun resiko yang dihadapi. Tak kalah pentingnya, rasa percaya diri membangun kemampuan mereka dalam mencari informasi mengenai bagaimana menjalankan sebuah bisnis.

Kemampuan berwirausaha berhubungan erat dengan keberhasilan seseorang dalam menjalankan sebuah bisnis. Informasi yang telah disaring dari berbagai sumber, lalu diterapkan pada bisnis dan dievaluasi secara berkala untuk menemukan formula bisnis yang sesuai. Hal tersebut sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Para *fresh graduates* juga berlatih menjadi seseorang yang bermental baja, karena seiring berjalannya waktu kemampuan berwirausaha akan terasah, diiringi dengan kerja keras serta komitmen yang berkelanjutan. Kemampuan bertahan dalam kondisi tidak nyaman juga memegang peran yang penting, sebab selalu ada saja alasan untuk menyerah di tengah jalan, tetapi kesadaran mengenai motivasi dalam menjalankan bisnis menjadi bahan bakar untuk melanjutkan perjuangan.

Untuk menciptakan keunggulan bisnis yang bersaing dibutuhkan pula kreativitas. Menurut Zimmerer dalam buku Buchari Alma (2009:71) menjelaskan bahwa kreativitas adalah keterampilan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang maupun masalah yang dihadapi. Kreatifitas inilah yang menjadi nilai tambah bagi seorang wirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh kepada kemampuan mengenali peluang usaha di masa pandemi covid-19?
2. Apakah kemampuan wirausaha mempengaruhi hubungan kemampuan mengenali peluang usaha di masa pandemi covid-19?
3. Apakah kreativitas mempengaruhi kemampuan mengenali peluang usaha di masa pandemi covid-19?

TINJAUAN PUSTAKA

Hendro (2011) berpendapat peluang bisnis muncul dari sebuah inspirasi, gagasan yang muncul dan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan seseorang dalam menjalani sebuah bisnis. Sedangkan menurut Bygrave dan Zacharakis (2011) peluang usaha merupakan gabungan antara pemikiran dan tindakan untuk mengembangkan ide bisnis yang didasarkan pada iklim pasar dari lingkungan konsumen.

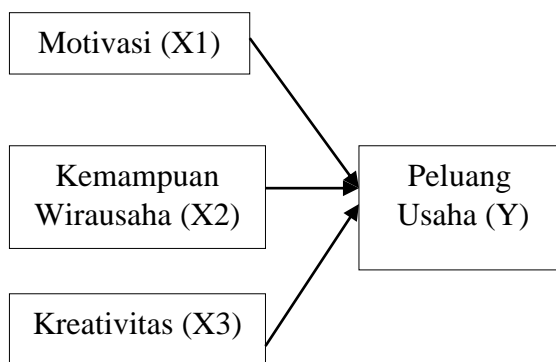
Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008) menjelaskan tentang kreativitas adalah kemampuan dalam merancang serta mengembangkan gagasan baru, serta untuk menemukan metode baru untuk melihat masalah dan kesempatan. Dengan adanya kreativitas, seorang wirausaha dapat menciptakan inovasi, yaitu kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap peluang untuk kehidupan seseorang yang lebih baik.

Menurut Uno (2008) , motivasi merupakan sebuah dorongan yang bisa menggerakkan seseorang untuk berperilaku. Sedangkan Rusdiana (2004) menyampaikan motivasi merupakan sebuah keadaan dalam diri seseorang yang mempengaruhi cara mereka berperilaku, sehingga menjamin dalam mencapai sebuah suatu tujuan.

Kemampuan merupakan sifat seseorang yang ada sejak lahir atau dipelajari secara mendalam yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan, baik secara mental ataupun fisik (Soelaiman, 2007). Menurut Mc Shane dan Glinow (dalam Buyung, 2007) kemampuan adalah kecerdasan alami dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mengerjakan serta menyelesaikan sebuah pekerjaan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan telaah penelitian sebelumnya, maka dapat disusun kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

H1: Terdapat pengaruh positif antara motivasi dengan peluang usaha

H2: Terdapat pengaruh positif antara kemampuan wirausaha dengan peluang usaha

H3: Terdapat pengaruh positif antara kreativitas dengan peluang usaha

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini akan digunakan data primer. Sedangkan untuk memperoleh data primer peneliti akan menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner akan disusun pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tertutup, dan responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuisisioner yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari jawaban langsung dari responden. Data yang sudah ada disesuaikan selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Populasi dan Sampel

Arikunto (2010) menjelaskan populasi sebagai semua objek yang diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang baru saja lulus kuliah, dan berdomisili di Kota Semarang.

Sampel merupakan beberapa bagian dari sebuah populasi yang didapat dengan metode tertentu sehingga hasilnya bisa menggambarkan populasi. Sampel diambil menggunakan teknik *nonprobability saming* dalam penelitian ini karena jumlah populasinya tidak diketahui. Sedangkan cara mengambil sampel pada penelitian ini adalah secara insidental atau *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja dapat menjadi sampel dalam penelitian ini, bila dipandang orang tersebut yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010).

Teknik Analisis

Pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dilakukan terhadap masing-masing variabel independen adalah kreativita, motivasi, dan kemampuan wirausaha terhadap variabel dependen peluang usaha. Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang lebih jelas dari masing-masing interaksi. Sejalan dengan ini dibutuhkan data yang terdiri dari kelompok-kelompok hasil perhitungan kuisioner sehingga dihasilkan persmaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Peluang usaha
- X₁ = Motivasi
- X₂ = Kemampuan wirausaha
- X₃ = Kreativitas
- e = Standard error

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t. Uji t ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikasi antara masing-masing variabel kreativitas terhadap kemampuan mengenali peluang usaha. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel *Independen* secara individual dalam menerangkan variasi *variabel dependen* (Ghozali, 2001). Sedangkan *Uji Simultan* atau Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu motivasi (X1), kemampuan wirausaha (X2), dan kreativitas (X3) terhadap variabel dependen yaitu peluang usaha (Y). Pengujian terhadap analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Dan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2.298	.764
Motivasi (X1)	.250	.081
Kreatifitas (X2)	.364	.061
Kemampuan_Wirausaha (X3)	.218	.075

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda, pada kolom *standardized coefficients* tabel 1 di atas, ditemukan persamaan linear untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan linear dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,250 X_1 + 0,364 X_2 + 0,218 X_3 + e$$

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan kelayakan model (fit model). Model yang ditawarkan dikatakan layak jika F hitung > F tabel dengan angka probabilitas signifikansi <0,05 (Ghozali, 2013).

Tabel 2 Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	580.323	3	193.441	115.443	.000 ^b
	Residual	222.860	133	1.676		
	Total	803.182	136			

a. Dependent Variable: Peluang_Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemampuan_Wirausaha (X3), Kreatifitas (X2), Motivasi (X1)

Dari hasil Uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 115,443 dengan

signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F tabel yaitu sebesar 1,97, yang berarti bahwa nilai F hitung > dari nilai F tabel serta nilai signifikansinya < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model yang ditawarkan dalam penelitian ini layak atau fit.

Uji Signifikansi t

Dalam penellitian ini uji hipotesis menggunakan uji parameter individual , dengan nama lain uji statistik t. Untuk itu hipotesis penelitian perlu di transfer ke dalam hipotesis statistik. Dasar pengambilan keputusan menggunakan pendekatan t hitung, t table, dan probabilita value dijabarkan sebagai berikut:

1. Jika t hitung > dari t tabel maka Ha diterima dan H Oditolak.
 2. Jika t hitung < dari t tabel maka Ha ditolak dan H 0 gagal ditolak.
- Selain dengan critical ratio, dengan *probability value*:
1. *Probability value* < 0,05 maka Ha diterima dan H Oditolak.
 2. *Probability value* > 0,05 maka Ha ditolak dan H 0 gagal ditolak.

∴

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	T hitung	T tabel	Sig.
Motivasi	3,093	1,66	0,002
Kemampuan Wirausaha	6,003	1,66	0,000
Kreativitas	2,900	1,66	0,004

Dari hasil uji t pada tabel di atas dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji hipotesis 1

Berdasarkan uji statistik t, diperoleh t hitung sebesar 3,093 lebih besar dari t table 1,66 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 dan h a diterima dan h0 ditolak. Arah koefisien positif, artinya bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap peluang usaha

2. Uji Hipotesis 2

Berdasarkan uji statistik t, diperoleh t hitung sebesar 6,003 lebih besar dari t table 1,66 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 dan h a diterima dan h0 ditolak. Arah koefisien positif, artinya bahwa kemampuan wirausaha berpengaruh positif terhadap peluang usaha.

3. Uji Hipotesis 3

Berdasarkan uji statistik t, diperoleh t hitung sebesar 2,900 lebih besar dari t table 1,66 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 dan h a diterima dan h0 ditolak. Arah koefisien positif, artinya bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap peluang usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwasannya kreativitas memiliki pengaruh yang besar terhadap peluang usaha. Kreativitas sendiri memiliki masalah, sebab utamanya adalah rasa ingin tahu yang rendah dari mahasiswa/i yang baru saja lulus kuliah. Hal ini dibuktikan dengan adanya angka indeks dari indikator rasa ingin tahu yang menunjukkan hasil sebesar 76,5% dan hasil tersebut tergolong paling rendah jika dibandingkan dengan indikator-indikator pada variabel lainnya. Dalam mengatasi hal tersebut mahasiswa/I yang baru saja lulus kuliah dapat menggunakan cara dengan memperbanyak literatur, mengikuti pelatihan wirausah, serta memperluas jejaring guna menambah wawasan dan mengembangkan rasa ingin tahu

DAFTAR PUSTAKA

Brownell, Peter, 1982, The Role of Accounting Data in Performance Evaluation, Budgetary Participation, and Organizational Effectiveness, Journal of Accounting Research, Vol 20, pp 12-27

Devas, Nick, 1997, *Indonesia : What Do We Mean by Decentralization*, Public Administration and The Development, No 17 , 351-367

Falikhatusun, 2007, Interaksi Informasi Asimetri, Budaya Organisasi dan Group Cohesiveness dalam Hubungan antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary Slack, Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar

Fathillah, Gina, *Evaluasi Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Kutai kalimantan Timur*, tesis S2 Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,

- Edisi 4, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Govindarajan, V, 2000, *Impact of Participation in The Budgetary Process*, 5th edition, South Western College Publishing
- Haryanti dan Nasir, 2002, Pengaruh Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial : Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening, Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang
- Heruwati, 2007, *Evaluasi Kinerja Pemerintah Kabupaten Grobogan Tahun 2004-2006*, Tesis S2 Program Pasca sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Indriantoro, Nur, 1993, An Empirical Study of Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables of The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Internasional*, 15 Januari, hal 97-114
- Johnson, 1982, Budgetary Behavior in Local Government A Case Study over 3 years, *Accounting, Organization and Society*, 7 : 287-304
- Kahneman, D and A Tversky, 1979, *Prospect Theory: an Analysis of Decisions under Risk*, *Econometrica* 47 : p 263-291
- Kawedar, Warsito, Abdul Rohman dan Sri Handayani, 2008, *Akuntansi Sektor Publik*, Badan Penerbit Undip, Semarang
- Kenis, I, 1979, Effects of Budgetary Goals Characteristics on managerial Attitudes and Performance, *The Accounting Review*
- Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi Terbaru, Badan Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Nadir, Sakinah, 2013, Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa: Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa, *Jurnal Politik Profetik*, Volume 1
- Poerwati, Tjahyaning, 2001, Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial : Budaya Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Moderating, Tesis S2 Program Pasca sarjana Universitas Diponegoro, Semarang
- Republik Indonesia, 2004, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Jakarta.
- Republik Indonesia 2004, Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Jakarta.
- Republik Indonesia, 2005, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Jakarta
- Riharjo, Ikhsan Budi, 2001, Pengaruh Struktur Organisasional dan Locus of Control terhadap Hubungan antara Penganggaran Partisipatif dengan Kinerja Manajerial dan Kepuasan Kerja, Tesis S2 Program Pasca sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Sinambela, Elizar, 2003, *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial*, Tesis S2 Program Pasca sarjana Universitas Sumatra Utara, Medan
- Soeprapto, Riyadi, 2003, *Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah Menuju Good Governance*, *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik FIA Universitas Brawijaya*, Nomor 4 Tahun 2003
- Subramaniam dan Mia, 2001, The Relation between Decentralization Structure, Budgetary Participation and Organizational Commitment, The Moderating Role of Managers Value Orientation toward Innovation, Accounting, Auditing and Accountability, Vol 14 No. 1
- Gupta, B.R. and Thapar B, "Judul Paper", Nama Jurnal, 1652-1660, 1980. (jurnal)
- Tobing, L. Bonggas, "Judul Buku", Penerbit, edisi, 2003. (buku)
- Williams, J., Judul Paper, dalam Nama Prosiding., Nama-nama editor (ed(s).), pp. 5-10, 2004. (Prosiding Konferen)
- Namapenulis, Judul Paper (jika tersedia), Organisasi, Link URL, (tanggal tahun). (Sumber Internet)
- Rashid, L., Judul Thesis/Disertasi, Master Thesis, Nama Jurusan., Nama Perguruan Tinggi., Kota, 1997. (Thesis atau Disertasi)